

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan angka-angka yang sudah tersedia yang kemudian akan dianalisis kebenarannya. Walaupun metode ini sudah lama tetapi masih tetap banyak yang menggunakan.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Penelitian ini melibatkan empat variabel. Satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas sebagai variabel terikat dan tiga variabel bebasnya berupa Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas.

---

<sup>1</sup> Margiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 7

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup> Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap likuiditas perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain.<sup>4</sup> Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai tahun 2018.

### 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 80

<sup>5</sup> Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

yang dimaksud yaitu mengambil data laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 sampai tahun 2018, data yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 32 data laporan keuangan agar dapat diolah dalam SPSS karena dalam mengolah data di SPSS yang menggunakan teknik regresi linier berganda dibutuhkan lebih dari 30 data. Untuk itu peneliti mengambil data laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

### 3. Sampel Penelitian

Penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel).<sup>6</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode tahun 2011-2018 milik PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berjumlah 32 laporan keuangan.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang merespon atau menjawab

---

<sup>6</sup> Moh. Sidik Priadana, Saludin Muis. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, hal 103

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>8</sup> Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, digunakan bila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. 52 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>9</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *timeseries* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *crosssection* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh berasal dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 yang diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Variabel Independen : variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia disebut dengan variabel

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 114

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi...*, hal. 73

<sup>10</sup> Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 38

bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>11</sup> *Independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.<sup>12</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran piutang ( $X_1$ ), perputaran persediaan ( $X_2$ ) dan perputaran kas ( $X_3$ ).

2) Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>13</sup> Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3) Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skalarasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.<sup>14</sup> Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi,

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 39.

<sup>12</sup> Puguh Suharso. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal. 36

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...,hal. 39.

<sup>14</sup> Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

laporan tahunan dan dokumen lainnya.<sup>15</sup> Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang diterbitkan oleh BEI.

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis yaitu laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*....., hal. 326

diajukan. Untuk peneliti yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>16</sup>

Proses analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>17</sup> Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Ketika telah terdistribusi dengan normal, maka data tersebut dapat diolah dengan regresi berganda. Untuk menguji kenormalan data dapat dilakukan dengan menguji kenormalan data residual. Uji normalitas dapat dilihat dengan melihat statistik *kolmogorov-smirnov* (KS) pada uji normalitas residual. Jika nilai statistik KS lebih kecil dibanding nilai tabel KS dan nilai p-value lebih besar dari  $\alpha$ , maka asumsi kenormalan terpenuhi sehingga model regresi yang telah dibuat dapat digunakan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 147

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 277

<sup>18</sup> Harya Buntala Koostanto. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan PDB Terhadap Perubahan Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Institut Pertanian Bogor tahun 2014, hal. 29

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai odel yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya.<sup>19</sup> Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

---

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik....*, hal. 83

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.<sup>20</sup> Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:<sup>21</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 terdapat autokorelasi negatif.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaa analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y= Likuiditas Perusahaan

a = Konstanta

X<sub>1</sub>= Perputaran Piutang

X<sub>2</sub>= Perputaran Persediaan

---

<sup>20</sup> Duwi Priyanto. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 59

<sup>21</sup> Duwi Priyanto. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal. 151

<sup>22</sup> Ali Maulidi. *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 137

$X_3$  = Perputaran Kas

$e$  = Tingkat Kesalahan atau gangguan eror

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan pengujian selanjutnya.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individu (uji statistik t).

##### a. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan sistem pengambilan keputusan, jika  $t_{hitung} \leq t_{kritis}$  jadi  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{kritis}$  jadi  $H_0$  ditolak.<sup>23</sup> Pada uji T-test ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Perputaran Piutang ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap Likuiditas Perusahaan ( $Y$ ).

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak terhadap variabel, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>24</sup> Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05 . apabila nilai sig lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ( $sig < 0,05$ ), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. F-tes digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yang menguji pengaruh secara bersama- sama antara tingkat Perputaran Piutang ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), Perputaran Kas ( $X_3$ ) terhadap Likuiditas Perusahaan ( $Y$ ).

---

<sup>23</sup> Ali Maulidi. *Teknik Belajar Statistika 2....*, hal. 50

<sup>24</sup> Duwi Priyanto. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate...*, hal. 48

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana,  $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi, r = Korelasi.

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ( Jakarta; PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 71